

BAB IV

A. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum MI NU Manafiul Ulum I Getassrabi Gebog Kudus

a. Sejarah berdirinya MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus

Dilatar belakangi dengan kondisi desa getassrabi yang terdiri dari beberapa dusun yang terpisah dengan yang lainnya, yakni di dusun srabi kidul, srabi lor, kebangsan dan benduren yang semakin lama semakin bertambah penduduknya, sehingga atas pertimbangan peran tokoh masyarakat desa Getsrabi Gebog Kudus, maka didirikanlah sekolah MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus.

Asal mula dari lembaga ini adalah sekolah diniyah berbasis agama yang bernama Miftahul Huda yang bertempat di pondok pesantren KH. Ali As'ad (1946). Pada tahun 1954 didirikan bangunan yang masih cukup sederhana dengan kapasitas 5 gedung dengan nama MWB yaitu Madrasah Wajib Belajar, selanjutnya tahun 1964 nama dari madrasah ini berubah menjadi MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus yang masih dipakai sampai sekarang.

Adapun pendiri dari MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Bapak Kyai Abu Sujak
- 2) Bapak Kyai Rusdan
- 3) Bapak KH. Ali As'ad
- 4) Bapak Kyai Kasmuni
- 5) Bapak Kyai Jasmin
- 6) Bapak Kyai Amir
- 7) Bapak Sirojun

8) Bapak H. Rahmat.¹

b. Letak Geografis

Dilihat dari letak geografis MI NU Manafiul Ulum 01 berada di desa Getassrabi yang letaknya ± 13 km dari kabupaten Kudus kearah barat laut dari kecamatan Gebog berjarak ± 8 km tepatnya di jalan desa Getassrabi No. 1 di Dusun Srabi Kidul RT. II RW V kecamatan Gebog kabupaten Kudus propinsi Jawa Tengah kode pos 59354.. Termasuk daerah pedesaan dengan kondisi masyarakat yang heterogen baik faktor sosial maupun ekonomi proses pembelajaran peserta didik di madrasah tersebut berjalan dengan lancar, siswa merasa aman dan nyaman karena ketahanan sekolah yang mantap kondisi politik, ekonomi, sosial, dan budaya menunjang kegiatan pembelajaran siswa.

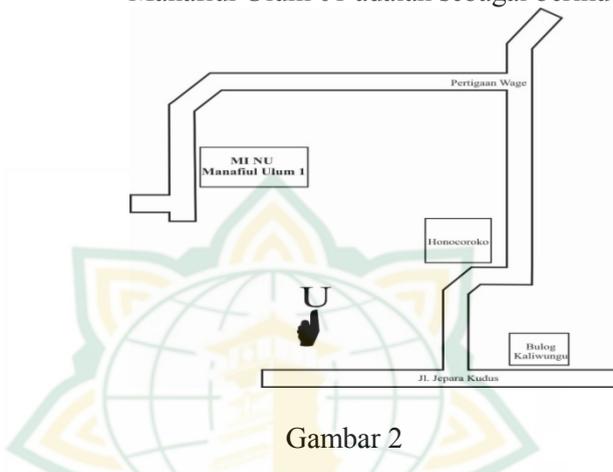
MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus dibangun atas tanah dengan luas 2.975 m^2 dan luas bangunan 560 m^2 dengan status tanah pakai desa Getassrabi Gebog Kudus. Batas lokasi MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan: desa Padurenan
- 2) Sebelah selatan berbatasan: desa Kaliwungu
- 3) Sebelah timur berbatasan: desa Klumpit
- 4) Sebelah barat berbatasan: desa Nalumsari²

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Zainuddin, S.Ag, selaku pengurus MI NU Manafiul Ulum . Tanggal 6 April 2019

²Data dokumentasi MI NU Manafiul Ulum Getassrabi Gebog Kudus. Dikutip tanggal 6 April 2019

Adapun denah lokasi dari MI NU Manafiul Ulum 01 adalah sebagai berikut:



Gambar 2

c. Struktur Organisasi

Untuk mempermudah kerja dan memperlancar administrasi sekolah, maka MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus membuat susunan organisasi yang mana bertujuan agar dapat menjalankan tugas mengelola jalannya roda pendidikan secara baik dan konsisten sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Adapun bagan struktur organisasi MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus, adalah sebagai berikut lihat dilampiran-lampiran.

d. Tujuan, Visi, dan Misi MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus

1) Tujuan MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia

serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar. Tersebut, MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL).
 - b) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah.
 - d) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 6,5.
 - e) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
 - f) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Visi MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus

MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam Ala Ahlussunnah Waljama'ah perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, penyerap lulusan dan masyarakat dalam merumuskan visi madrasahnyanya. MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabijuga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era

informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG TAAT BERAGAMA UNGGUL DALAM PRESTASI SANTUN DALAM PEKERTI

Indikator Visi:

- 
- a) Terwujudnya generasi Islam yang mampu menjadi unggulan di tengah-tengah persaingan global antar individu dan masyarakat.
 - b) Terwujudnya generasi Islam yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
 - c) Terwujudnya generasi Islam yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.
- 3) Misi MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus
- Misi MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus adalah :
- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
 - b) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alqur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.

- c) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- e) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

e. Keadaan Guru dan Kariawan

MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus, mempunyai staf guru sebanyak 11 Orang. Semua guru dan karyawan MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus adalah dinas pada pagi hari. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dan dilihat dilampiran-lampiran.

f. Keadaan Siswa

Berdasarkan data yang diterima dari MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus dari kelas I sampai dengan kelas VI adalah sebanyak 173 orang siswa, yang terdiri dari 84 siswa laki-laki dan 88 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
DATA SISWA MI NU MANAFIUL ULUM
01

Kelas	Jumlah Siswa		jumlah
	L	P	
I	17	11	28
II	16	14	30
III	18	9	27
IV	12	12	24
V	10	20	30
VI	16	18	34
Jumlah	89	84	173

g. Keadaan Sarana dan Prasarana

Apabila bicara tentang sekolah, maka pengertian tersebut tidak hanya menyangkut gedungnya saja, akan tetapi juga menyangkut beberapa komponennya. Sebab yang namanya sarana prasarana sekolah adalah meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang mempengaruhi secara langsung dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Adapun sarana dan prasarana yang ada antara lain sebagai berikut:

1) Gedung

Gedung MI NU Mnafiul Ulum Getassrabi Gebog Kudus dapat dilihat pada denah sekolah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
KEADAAN SARANA PRASARANA GEDUNG
MI NU MANAFIUL ULUM 01 GETASSRABI
GEBOG KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	URAIAN	JUMLAH	KEADAA N
1	Ruang kelas I	1	Baik
2	Ruang kelas II	1	Baik
3	Ruang kelas III	1	Baik
4	Ruang kelas IV	1	Baik
5	Ruang kelas V	1	Baik
6	Ruang kelas VI	1	Baik
7	Ruang kantor guru	1	Baik
8	Ruang kepala madrasah	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	WC guru	2	Baik
11	WC siswa	6	Baik
12	Dapur	1	Baik
13	Sumur	1	Baik
14	Lapangan sekolah	1	Baik
15	Halaman sekolah	1	Baik
16	Gudang	1	Baik
17	Koperasi	1	Baik
18	Masjid	1	Baik

19	Ruang/ pos piket	1	Baik
20	Ruang tata usaha	1	Baik
21	Ruang tamu	1	Baik
22	Ruang alat olahraga	1	Baik

2) Data Inventaris

Data inventaris yang ada di MI NU Manafiu Ulum 01 Getasrabi Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3

**DATA INVENTARIS JENIS ALAT KANTOR
MI NU MANAFIUL ULUM 01 GETASSRABI
GEBOG**

KUDUS TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO.	URAIAN	JUMLAH	KEADAAN
1	Komputer	5	Baik
2	Mesin ketik	1	Baik
3	Kalkulator	2	Baik
4	Lemari	7	Baik
5	Papan visual/ statistic	6	Baik
6	Papan nama sekolah	1	Baik
7	Papan pengumuman	1	Baik
8	Papan tulis	7	Baik
9	Kursi guru	7	Baik
10	Meja guru	7	Baik
11	Meja siswa	90	Baik
12	Kursi sekolah/ siswa	90	Baik
13	Jam dinding	10	Baik
14	Kipas angina	3	Baik
15	Radio	1	Baik
16	Bendera pramuka	1	Baik
17	Bendera merah putih	2	Baik
18	Bola sepak	4	Baik
19	Perlengkapan kasti	1	Baik

20	Raket	4	Baik
21	Net	1	Baik
22	Tenda	4	Baik

h. Kegiatan Ekstra kulikuler

Kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Adapun pengembangan diri yang ada di MI NU Manafiu Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus adalah :

- 1) Kepramukaan dimaksudkan untuk membekali peserta didik tentang kedisiplinan, keorganisasian, dan kepemimpinan sehingga mampu bermasyarakat dengan jiwa patriotisme
- 2) Komputer dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi teknologi serta menanamkan kebiasaan berfikir ilmiah, kreatif dan mandiri
- 3) Qiro'ah dimaksudkan untuk mengenal seni tilawah al-Qur'an dan mengapresiasi keindahan dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
- 4) Olah raga dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi olah raga dan permainan.

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah. Bentuk kegiatan pengembangan diri MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus berupa :

- 1) Kepramukaan, bertujuan untuk melatih siswa agar terampil dan mandiri, menanamkan sikap peduli terhadap orang lain, melatih agar mampu bekerja sama dengan orang lain, menanamkan sikap disiplin, menumbuhkan rasa percaya diri.
- 2) Seni Baca al-Qur'an, bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi (penghargaan) siswa terhadap seni budaya Islami, memupuk bakat dan minat siswa di bidang seni baca al-Qur'an, menumbuhkan rasa percaya diri.
- 3) Olah raga dan permainan, bertujuan pengembangan olah raga dan permainan
- 4) Komputer, bertujuan : untuk memperkenalkan dan membekali peserta didik dalam penerapan teknologi dan komunikasi sebagai media. Sedangkan jadwal dan alokasi waktu akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4
JADWAL KEGIATAN EKSTRAKULIKULER

N O	KEGIATAN	HARI	WAKTU	KE T
1.	Tadarus al-Qur'an	Sabtu - Kamis	07.00 - 07.15	
2.	Shalat Dhuhur berjama'ah	Sabtu - Kamis	12.45 - 13.00	
3.	Kepramukaan	Jum'at	15.30 - 17.00	
4.	Seni Baca al-Qur'an	Jum'at	19.00 - 20.30	
5.	Olah Raga dan Permainan	Ahad	07.30 - 08.30	
6.	Komputer	Sabtu	07.00 - 11.00	

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid³. Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut valid⁴. Agar dapat diperoleh data yang valid, instrument atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji kevalidan dapat menggunakan validitas konstruk, yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Untuk tingkat validitas, dilakukan tingkat uji

³Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm.13

⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.59

signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel.

Tabel 4. 5
Tabel Uji Validitas

No.	Korelasi (r hitung)	R tabel $df=30$ (5%)	Keterangan
1	0.746	0.361	Valid
2	0.530	0.361	Valid
3	0.535	0.361	Valid
4	0.395	0.361	Valid
5	0.590	0.361	Valid
6	0.530	0.361	Valid
7	0.729	0.361	Valid
8	0.665	0.361	Valid
9	0.590	0.361	Valid
10	0.576	0.361	Valid
11	0.409	0.361	Valid
12	0.504	0.361	Valid
13	0.395	0.361	Valid
14	0.490	0.361	Valid
15	0.530	0.361	Valid
16	0.720	0.361	Valid
17	0.498	0.361	Valid
18	0.544	0.361	Valid
19	0.486	0.361	Valid
20	0.756	0.361	Valid
21	0.572	0.361	Valid
22	0.618	0.361	Valid
23	0.498	0.361	Valid
24	0.395	0.361	Valid
25	0.618	0.361	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat kita lihat bahwa semua soal valid. Jadi, semua soal tersebut akan digunakan pada analisis lanjutan.

b. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.⁵ Untuk menguji reliabilitas instrument, peneliti menggunakan analisis SPSS 16.

Tabel 4.6
Tabel Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.903	.911	25

Kita lihat pada tabel 3.3, bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,903. Nilai ini lebih besar dari 0,60. Maka angket dikatakan reliabel.

c. Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji

⁵Marukhin, *Statistik Inferensial*, hlm 13

normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi *Kolmogorof-Smirnov*. Dengan kriteria pengujian:

- a) Jika angka signifikan (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 7
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pendekatan sosioemosional	.157	30	.056*	.924	30	.035
Akhlak siswa	.135	30	.171	.927	30	.041

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil *test of normality* untuk variabel *pendekatan sosio-emosional*, karena SIG. *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,35 > 0,05$ maka distribusi data untuk teknik *mind mapping* adalah normal. Sedangkan untuk variabel akhlak siswa, karena SIG. *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,041 > 0,05$ maka distribusi data untuk keterampilan menulis berita juga normal.

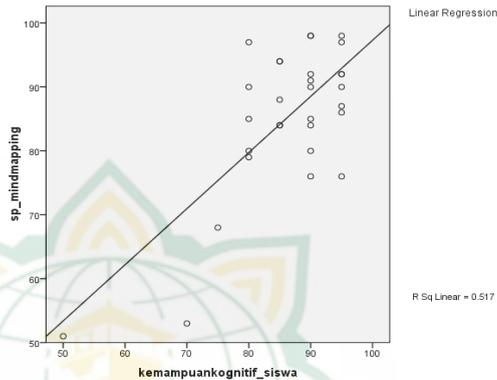
2) Uji Linieritas

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti

menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot*. Linieritas data adalah dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- a) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data data termasuk dalam kategori tidak linier.

Gambar 1
Hasil Uji Linieritas



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa strategi *sosio-emosional* terdapat korelasi dengan akhlak siswa siswa berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0. Berdasarkan grafik uji linieritas, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

d. Uji Hipotesis Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang hubungan pendekatan sosio-emosional terhadap akhlak siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Manafiu Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus yang dilakukan terhadap 30 siswa.

Data hasil penelitian melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan angket yang selanjutnya akan penulis deskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan pendekatan deskriptif statistic sebagai berikut :

1) Hasil Nilai Angket Variabel Pengaruh Pendekatan Sosio-emosional

Dari hasil data angket yang telah diperoleh dengan skala likert dan telah ditabulasikan sehingga didapatkan distribusi frekuensinya, sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Distribusi Frekuensi Variabel Pendekatan Sosio-emosional

Skor (X)	Frekuensi (f)	X.f
51	1	51
53	1	53
68	1	68
76	2	152
79	1	79
80	2	160
84	3	252
85	2	170
86	1	86
87	1	87
88	1	88

90	3	270
91	1	91
92	3	276
94	2	188
97	2	194
98	3	294
Total	N=30	$\sum X.f=2559$

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 25 item soal. Dari perolehan skor variabel X di atas dapat diketahui:

- (1) Skor tertinggi = 98
- (2) Skor terendah = 51
- (3) Nilai rata-rata mean

Menentukan mean:

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X

$\sum X$ = Jumlah Nilai X

n = Jumlah Responden

Perhitungannya adalah:

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{2559}{30} \\ &= 85,3 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata (*mean*) dari variabel X (pendekatan sosio-emosional) adalah 85,3.

- 2) Menentukan tabel kategori *interval*
 Agar data dari variabel X atau variabel pendekatan *sosio-emosional* itu dapat tersusun secara sistematis maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi terendah, *range* dan *interval* kelas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui:

$$H = 98$$

$$L = 51$$

- b) Mencari nilai *range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 98 - 51 + 1$$

$$= 47$$

- c) Mencari *Interval* kelas

K = jumlah alternatif jawaban

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{47}{4}$$

$$= 11,75 \text{ di bulatkan menjadi } 12$$

Dari perhitungan diatas, maka *interval* yang diperoleh adalah sehingga yang diambil kelipatan 12, untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Nilai Interval Kategori pendekatan *sosio-emosional* di MI NU Manafiul Ulum 01

No	Interval	Kategori
1	87-98	Sangat Baik
2	75-86	Baik
3	63-74	Cukup
4	51-62	Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 85,3 dari pendekatan sosio-emosional pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Manafiu Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus Tahun Ajaran 2019 adalah tergolong ” Baik” karena masuk dalam interval 75-86.

3) Hasil Nilai Angket Variabel Akhlak Siswa

Dari hasil dari angket yang telah diperoleh dengan skala likert dan telah ditabulasikan sehingga didapatkan distribusi frekuensinya, sebagai berikut :

Tabel 4. 10
Distribusi Frekuensi Variabel angket Akhlak Siswa

Skor (Y)	Frekuensi (f)	X.f
50	1	50
70	1	70
75	1	75
80	5	400
85	5	425
90	9	810
95	8	760
50	1	50
70	1	70

Total	N=30	$\sum X.f=2590$
-------	------	-----------------

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (*mean*) dari data yang terkumpul. Dari perolehan skor variabel Y di atas dapat diketahui:

- a) Skor tertinggi = 95
- b) Skor terendah = 50
- c) Nilai rata-rata mean

Menentukan mean:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{Y}$$

Keterangan:

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Perhitungannya adalah:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{Y}$$

$$\bar{Y} = \frac{2590}{30}$$

$$= 86,33$$

Jadi nilai rata-rata (*mean*) dari variabel Y (kemampuan kognitif siswa) adalah 86,33.

- d) Menentukan tabel kategori *interval*

Agar data dari variabel Y atau variabel akhlak siswa itu dapat tersusun secara sistematis maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi terendah, range dan interval kelas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

- (1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui:

$$H = 95$$

$$L = 50$$

(2) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 95 - 50 + 1 \\ &= 46 \end{aligned}$$

(3) Mencari Interval kelas

K = jumlah kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{46}{4} \end{aligned}$$

$$= 10,6 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

Dari perhitungan diatas, maka *interval* yang diperoleh adalah 7 sehingga yang diambil kelipatan 7, untuk mengkategorikan dapat diperoleh *interval* sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Nilai *Interval* Kategori Akhlak Siswa Mi NU
Manafiul Ulum 01

No	Interval	Kategori
1	84-95	Sangat Baik
2	72-83	Baik
3	60-71	Cukup
4	48-59	Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 86,33 dari kemampuan akhlak siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Manafiul Ulum 01 adalah tergolong "Sangat Baik" karena masuk dalam interval 84-95.

e. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya hubungan dan diterima

tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara teknik pendekatan sosio-emosional (variabel X) dengan akhlak siswa (variabel Y) siswa kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Manafiu Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus, hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linier sederhana. Berikut akan disajikan data hasil penskoran akhir nilai variabel pendekatan sosio-emosional (X) dengan variabel akhlak siswa (Y) siswa kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Manafiu Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus. Data kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 4. 12
Tabel Penolong
Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi
Sederhana

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	80	90	6400	8100	7200
2	91	90	8281	8100	8190
3	94	85	8836	7225	7990
4	90	95	8100	9025	8550

5	98	90	9604	8100	8820
6	98	90	9604	8100	8820
7	84	85	7056	7225	7140
8	88	85	7744	7225	7480
9	90	90	8100	8100	8100
10	85	80	7225	6400	6800
11	84	90	7056	8100	7560
12	80	80	6400	6400	6400
13	87	95	7569	9025	8265
14	94	85	8836	7225	7990
15	76	90	5776	8100	6840
16	76	95	5776	9025	7220
17	79	80	6241	6400	6320
18	85	90	7225	8100	7650
19	97	80	9409	6400	7760
20	97	95	9409	9025	9215
21	98	95	9604	9025	9310
22	86	95	7396	9025	8170
23	92	90	8464	8100	8280
24	92	95	8464	9025	8740

25	92	95	8464	9025	8740
26	51	50	2601	2500	2550
27	68	75	4624	5625	5100
28	90	80	8100	6400	7200
29	84	85	7056	7225	7140
30	53	70	2809	4900	3710
$\sum N=30$	$\sum=2559$	$\sum=2590$	$\sum=222229$	$\sum=226250$	$\sum=223250$

Diketahui

$$\begin{aligned}
 N &= 30 & \sum X^2 &= 222229 \\
 \sum X &= 2559 & \sum Y^2 &= 226250 \\
 \sum Y &= 2590 & \sum XY &= 223250
 \end{aligned}$$

1) Menghitung harga a dan b dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2590)(222229) - (2559)(223250)}{30 \cdot 222229 - (2559)^2} \\
 &= \frac{(575573110) - (571296750)}{6666870 - 6548481} \\
 &= \frac{4276360}{118389} = 36,12
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 36,12.

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(30)(223250) - (2559)(2590)}{30.222229 - (2559)^2} \\
 &= \frac{6697500 - 6627810}{6666870 - 6548481} \\
 &= \frac{69690}{118389} \\
 &= 0,59
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,59.

- 2) Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Y^1 &= a + bX \\
 &= 36,12 + 0,59X \\
 &= 36,12 + 0,59(100) \\
 &= 36,12 + 59 \\
 &= 95,12
 \end{aligned}$$

Jadi diperkirakan nilai rata-rata akhlak siswa di MI NU Manafiul Ulum 01 sebesar 86,33. Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa, nilai pendekatan *sosio-emosional* bertambah 1, maka nilai rata-rata akhlak siswa akan bertambah 0,59 atau setiap nilai pendekatan sosio-emosional bertambah 10, maka nilai akhlak siswa akan bertambah 0,59.

- 3) Mencari nilai korelasi antara pendekatan sosio-emosional dengan akhlak siswa kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Manafiul Ulum 1 dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{30.223250 - (2559)(25900)}{\sqrt{\{30.222229 - (2259)^2\}\{30.226250 - (2590)^2\}}} \\
 &= \frac{6697500 - 6627810}{\sqrt{\{(6666870) - (6548481)\}\{(6787500) - (6708100)\}}} \\
 &= \frac{69690}{\sqrt{\{118389\}\{79400\}}} \\
 &= \frac{69690}{\sqrt{9400086600}} \\
 &= \frac{69690}{96.954} \\
 &= 0,721
 \end{aligned}$$

B. Pembahasan Analisis

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel X dan variabel Y diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang diperoleh sama dengan atau lebih besar daripada r_t maka nilai r yang diperoleh itu signifikan demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

- 1) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 30$ terdapat pada r_{tabel} adalah = 0,463 sedangkan $r_o = 0,721$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara pendekatan *sosio-emosional* dengan akhlak siswa.
- 2) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 30$ terdapat pada r_{tabel} adalah = 0,361 sedangkan $r_o = 0,721$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikan 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang

signifikan antara pendekatan *sosio-emosional* terhadap akhlak siswa.

Berdasarkan hasil analisis diatas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan 5% hasilnya adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima kebenarannya. Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut diatas dapat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah :

Tabel 4. 13
Kriteria Penafsiran

No	Besarnya "r" <i>product momen</i> (rxy)	Interpretasi
1	0,00-0,20	Korelasi Sangat Rendah
2	0,20-0,40	Korelasi Rendah
3	0,40-0,70	Korelasi Sedang/Cukup
4	0,70-0,90	Korelasi Tinggi
5	0,90-1,00	Korelasi Sangat Tinggi

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,721 masuk dalam kriteria (0,70-0,90) termasuk dalam kategori korelasi "tinggi".

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinan variabel penentu antara variabel X dan Y, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Koefisien determinasi :

$$\begin{aligned}
 (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,721)^2 \times 100\% \\
 &= 0,519841 \times 100\% \\
 &= 51,9841\%
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien determinasi variabel tentang pendekatan *sosio-emosional* dengan akhlak siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Mi NU Manafiu Ulum

01 adalah 51,9841%. Ini berarti varians yang terjadi pada variabel akhlak siswa (Y) ditentukan varians yang terjadi pada variabel pendekatan *sosio-emosional* (X).

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pendekatan *sosio-emosional* memiliki hubungan dengan akhlak siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Nu Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus, hal ini terlihat dari hasil r_{xy} sebesar 0,721 yang lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 1% = 0,463 maupun taraf kesalahan 5% = 0,361, ini berarti benar-benar ada hubungan antara pendekatan *sosio-emosional* memiliki hubungan dengan akhlak siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Manafiul Ulum Getassrabi Gebog Kudus. Dari hasil penghitungan diperoleh besarnya koefisien determinan (R) sebesar 51,9841%, hal ini berarti ada hubungan pendekatan *sosio-emosional* memiliki hubungan dengan akhlak siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus.